

BAB IV

PENDEKATAN KONSEP KARAKTERISTIK, FASILITAS UNGKAPAN CENTRE POINT PADA HOTEL BISNIS MULTI FUNGSI

4.1. PENDEKATAN KONSEP DASAR

Pendekatan ini dilakukan untuk memberikan masukan pada masalah yang telah disebutkan pada pendahuluan, yaitu upaya merencanakan Hotel Bisnis Multi Fungsi, sebagai Centre Point melalui fenomena baru Arsitektur kota Jakarta dan upaya, strategi penerapan kaidah idealis dalam arsitektur untuk mendukung kepentingan bisnis di SCBD.

4.1.1. Pendekatan Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi perencanaan hotel bisnis multi fungsi ini diprioritaskan pada kawasan strategis di pusat bisnis di kota Jakarta, yaitu daerah Pusat Bisnis Sudirman CBD dengan dasar pertimbangan :

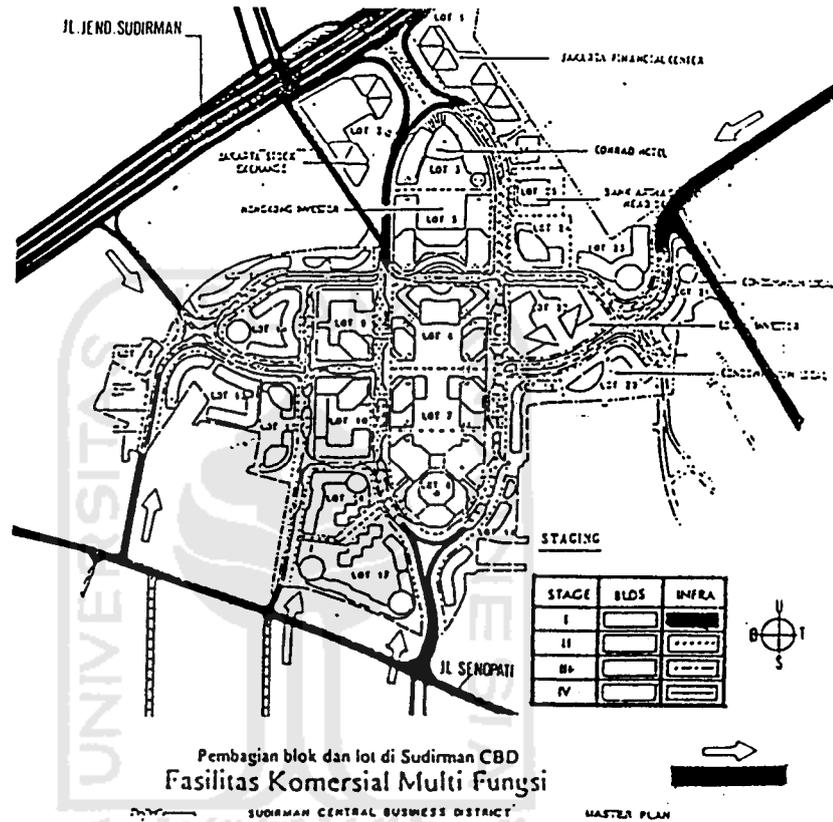
1. Segi Pencapaian

Merupakan wilayah bisnis (daerah perdagangan, jasa dan perkantoran) sehingga menunjang wisatawan bisnis yang merupakan target pasar pengunjung hotel, juga adanya aksesibilitas yang tinggi sehingga dapat menarik minat pengunjung untuk kegiatan karena mudah dalam pencapaiannya baik dengan jalur angkutan umum maupun pribadi.

2. Segi Teknis

Terhadap perencanaan Hotel Bisnis Multi Fungsi meliputi site yang mencukupi untuk kedua kegiatan yang disatukan dan dipikirkan untuk pengembangan di masa yang akan datang. Selain itu, dipikirkan kehadiran hotel bisnis mampu memberikan centre point.

- Merupakan kawasan superblok yang didalamnya merupakan gabungan dari bangunan-bangunan multi fungsi yang berada di pusat kawasan Jakarta dengan sistem infrastruktur yang terpadu.



4.1.2. Pendekatan Penentuan Site

Dasar pertimbangannya adalah :

- Dekat dengan pusat kegiatan bisnis.
- Rencana tata guna lahan pada superblok, SCBD, memiliki luasan yang memadai; untuk perencanaan Hotel Bisnis Multi Fungsi.
- Strategis dengan aksesibilitas yang tinggi.

Pada kawasan Sudirman telah direncanakan tata guna lahan pad alot-lot tertentu dengan peruntukan yang sesuai dengan topik bahasan, yaitu lot perhotelan, perdagangan, fasilitas umum, dan komersial. Untuk lot-lot yang sesuai dengan pertimbangan adalah lot 6 dan lot 8.

4.2. PENDEKATAN KONSEP TATA RUANG, SIRKULASI DAN KLASIFIKASI RUANG PADA HOTEL BISNIS MULTI FUNGSI.

Pendekatan konsep	Dasar-dasar pertimbangan	
<ul style="list-style-type: none"> Tata Ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Sifat kegiatan Macam ruang & pengelompokan ruang 	<ul style="list-style-type: none"> R. privat R. semi privat R. semi publik R. publik
<ul style="list-style-type: none"> Tata ruang gabungan 	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip penyusunan hubungan ruang bentuk ruang yang memusat 	<ul style="list-style-type: none"> Ruang dalam ruang Ruang bersebelahan Ruang saling berkaitan R. yang dihubungkan ruang bersama
<ul style="list-style-type: none"> Sirkulasi Sirkulasi vertikal 	<ul style="list-style-type: none"> Sirkulasi pada hotel, dibedakan atas pelaku kegiatan Sifat kegiatan; privat Pola sirkulasi dapat di sebar atau dipusatkan melalui core (utilitas bangunan) 	<ul style="list-style-type: none"> Sirkulasi tamu, pengunjung Sirkulasi pengelola, staff Sirkulasi karyawan
<ul style="list-style-type: none"> Sirkulasi gabungan Sirkulasi horizontal 	<ul style="list-style-type: none"> Sirkulasi pada pusat perbelanjaan di lihat dari aspek sifatnya yaitu publik. Dilihat dari aspek pola tata ruang gabungan, sirkulasi yang terbentuk Pola sirkulasi melalui main hal ke masing-masing fasilitas dengan menggunakan pola sirkulasi yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> Sirkulasi terbuka Sirkulasi tertutup Sirkulasi terbuka kedua sisinya Tembus pandang Bentuk lorong Akhiran pencapaian

4.2.3. Pendekatan Besaran Ruang

- Total tamu yang menginap (Total Guest) = 4.900.896,5 (tabel 1.2)
- Rata-rata lama tinggal (Length Of Stay) = 2,41 hari
- Tingkat penghunian kamar, TPK (Occupancy rate) = 64,27%
- Rata-rata jumlah tamu / kamar, GPR (Guests Per Room) = 1,87

- Jumlah kamar yang tersedia tahun 1997 (Room Available 1997) = 20.917,0
(tabel 1.1 hal 2)

$$K_{1998} = \frac{T \times L}{TPK \times GPR \times 365}$$

$$K_{1998} = \frac{4.026.310,50 \times 2,41}{64,27\% \times 1,87 \times 365}$$

$$= \frac{9.700.998,31}{438,67}$$

$$= 22.114,57 - 20.219,00 \text{ (Room available 1997)}$$

$$= 1.197,57$$

Jadi kebutuhan jumlah kamar hotel bintang

$$= 1.197,57 \times 70\% = 538,778 \text{ kamar}$$

$$\text{Atau} = RA \times 35\% = 419,150 \text{ kamar}$$

4.2.4. Secara garis besar pendekatan besaran ruang berdasarkan klasifikasi ruang pada hotel bisnis dan pusat perbelanjaan (Shopping Centre) yang telah tersebut di atas, tercantum pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4.

Besaran Ruang Berdasarkan Klasifikasi pada Hotel Bisnis Multi Fungsi

Klasifikasi Pengelompokan Ruang	Macam Pelaku & Fasilitas Ruang		Besaran Ruang	Jumlah (m ²)
R. Privat	Tipe Kamar Tamu	Standar Room	168 x 30 m ²	5.040 m ²
		Superior Room	134 x 30 m ²	4.020 m ²
		Club Room	24 unit x 120 m ²	2.880 m ²
		Executive Room	43 unit x 120 m ²	5.160 m ²
		Executive Suite	23 unit x 120 m ²	2.760 m ²
		Empress Suite	2 unit x 120 m ²	240 m ²
		Imperial Suite	1 unit x 180 m ²	180 m ²
			Jumlah	
R. Semi Privat	R. Pengelola	R.General Manager (GM) R.Asisten GM		
• Jumlah Pengelola				

± 325 orang • 3 m ² /1 orang		R.Sekretaris OM R.Manager Sales Marketing R.Seksi Staff Sales Mark. R.Manager Public Relations R.Accounting R.Administrasi R.General Eng. Technical (OET) R.Asist. G.E.T R.General Front Office (FO) R.Ass. & Staff FO R.Manager House Keeper (MHK) R.Asist. M.H.K R.Manager Kitchen R.Ass. & Staff Manag. Kitchen	325 x 3 m ²	975 m ²
R. Publik	Nama Ruang	<ol style="list-style-type: none"> 1.Lobby (1m²/kamar) 2.Shopping Arcade (2,5m² / kamar) 3.Restaurant(1,5m²/kamar) 4.Coffee shop(0,5m²/kamar) 5.Lounge(0,7m²/kamar) 6.Bar (1,4m²/kamar) 7.Banquet Room (1,3m² / kamar) 8.Meeting Room (1,5m² / kamar) 9.Function Hall (0,8m² / kamar) 10.Ball Room (2m²/kamar) 11.Club Room (2m²/kamar) 12.Front Office Area (0,65 / kamar) 13.Sport Indoor (1m²/kamar) 14.Sport Outdoor (0,5m²/ kamar) renang dll. 	<p>(395m² sd 539m²) (987,5m² sd 1.347,5m²) (594,5m²sd 808,5m²) (197,5m²sd269,5m²) (276,5m²sd377,3m²) (553m² sd 754,6m²) (513,5m² sd 700,7m²) (392,5m² sd 808,5m²) (316m² sd 431,2 m²) (790m² sd 1078 m²) (790 m² sd 1078 m²) (256,75m² sd 350,35m²) (395 m² sd 539 m²) (197,5m² sd 269,5 m²)</p>	<p>6.855,25 s/d 9.351,65</p>
Ruang Servis		<ol style="list-style-type: none"> 1. R.locker (0,36/karyawan) 2. R. Makan (0,2/karyawan) 3. AC (0,15/kamar) 4. AHU (0,15/kamar) 5. R. Telekomunikasi (0,1/kamar) 6. MEE area (0,25 m²/kamar) 7. Laundry area (0,7m²/kamar) 	<p>(142,2m² sd 194,04m²) (79m² sd 107,8 m²) (59,25 m² sd 80,85m²) (59,25m² sd 80,85m²) (39,5 m² sd 53,9m²) (98,75m² sd 134,75 m²) (276,5m² sd 377,3 m²)</p>	

		8. Toilet area (0,1/kamar) 9. R.Repair and Maintenance (0,1/kamar) 10. Kitchen area (1,5m2/kamar) 11. R.Security (0,16/kamar) 12. Gudang @60m2 13. R. Tangga darurat (0,2/orang)	(39,5 m2 sd 53,9 m2) (39,5 m2 sd 53,9 m2) (592,5m2 sd 808,5 m2) (63,2m2 sd 86,24m2) (240m2) (79m2 sd 107,8m2)	1.773,15 s/d 2.393,73
		Loading Dock Untuk area sirkulasi 30% Untuk Parkir 12m2 x 500 mobil	30m2 7.530m2 6.000m2	total hotel 43.443,4 s/d 46.560,38
Untuk pusat perbelanjaan Ruang privat dan semi Privat		6 ruang kantor manager @25m2 9 ruang staff @ 9m2 Ruang rapat (0,5x150)	150m2 81m2 75m2	306m2
Ruang publik		1. Macam retail : 150 retail kecil @12m2 100 reatil sedang @15m2 50 reatil besar @20m2 Anchor Asumsi Publik space 10% dari retail dan anchor 2. Asumsi retail dan anchor 50,50 3. Fasilitas relreaso, 150 anak (2,5m2/pasang) 4. Telepon box area @2m2	1800m2 1500m2 1000m2 4300m2 820m2 800m2 1800m2 375m2 16m2	
Ruang Service		1. R.Engginerring (MEE) 2. R.Locker 3. R.Makan Karyawan 4. R.Service 5. 4 toilet area @ 25m2 6. Parkir 400 mobil @12m2 7. Area sirkulasi 20%	50m2 25m2 25m2 50m2 100m2 4800m2 1835m2	17.858m2

4.3. Pendekatan Perencanaan Fungsi Bangunan

Pendekatan Perencanaan Fungsi Bangunan meliputi persoalan dari fasilitas-fasilitas dalam superblok SCBD, (*"the Sudirman Central Business Districk"*) dikembangkan dengan konsep prinsip multi fungsi ; guna

- Optimalisasi *Use Of Land*, dalam luasan minimal.
- Meningkatkan *efektifitas dan efisien* transportasi kota.
- Memberlakukan sinergi antara macam kegiatan.

Fungsi bangunan disini, adalah multifungsi, yaitu ;

- Fungsi utama adalah *Hotel Bisnis*
- Fungsi pendukung (penunjang) adalah *pusat perbelanjaan*.

Tabel 4.2.

Pendekatan konsep pada Hotel Bisnis Multi Fungsi

Pendekatan Konsep	Karakteristik Fungsi	Jenis	Karakteristik Kegiatan	Ratio Luas Bangunan
Multi Fungsi	• Fungsi utama	• Hotel Bisnis	• Accomodations • Business	75 %
	• Fungsi pendukung	• Pusat perbelanjaan	• Berbelanja • Rekreasi	25 %

4.4. Pendekatan Konsep Bentuk Wujud Dasar Primer dan Sekunder pada Hotel Bisnis Multi Fungsi Dasar Pertimbangan yang mendasar, yaitu ; karena :

a. Pada setiap bentuk dasar primer suatu komposisi bangunan, hakekatnya mempunyai arti dan makna, ekspresi yang diciptakan antara segmen-segmen dari lingkaran dengan segmen-segmen komposisi dari bujur sangkar akan berbeda. Untuk menciptakan ekspresi pada hotel bisnis multifungsi yang mengiringi karakteristik fungsi bentuk, maka untuk pemilihannya di kondisikan melalui ;

1. Lingkaran (dan segmen-segmennya) merupakan bentuk wujud dasar primer.
2. Kubus (dan segmen-segmennya), merupakan bentuk wujud dasar sekunder 1
3. Segitiga (dan segmen-segmennya), merupakan bentuk wujud dasar sekunder 2

- **Lingkaran**

Karena lingkaran merupakan suatu sosok yang terpusat, berarah ke dalam, dengan sendirinya menjadi pusat “central” dari lingkungan.

Wujud Dasar	Hotel Bisnis	Pusat Perbelanjaan	Segmen-segmen
• Lingkaran	Primer	Sekunder 1	
• Kubus	Sekunder 1	Primer	
• Segitiga	Sekunder 2	Sekunder 2	
Gb 4.1. a. Segmen-segmen komposisi lingkaran		Gb; b. Segmen-segmen komposisi bujur sangkar, abc segment-segment segitiga	

- **Bujur Sangkar**

Karena bentuk tersebut sangat mudah dikenal, bentuk yang sederhana dan memiliki keteraturan geometris, seperti halnya bentuk-bentuk “platonik solid” dapat menerima secara langsung adanya perlakuan pengurangan. Bentuk ini akan tetap mempertahankan identitas aslinya jika bagian-bagian volumenya dihilangkan tanpa merusak sisi sudut, dan profil keseluruhan (Ir. Francis D.K. Ching, *Architecture ; Form, Space, and Order*, P-68”).

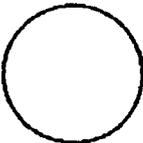
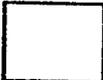
- **Segitiga**

Karena merupakan bentuk dengan stabilitas yang tinggi dan secara artifisial dapat meningkatkan, meninggikan diatas lingkungan.

b. Karakteristik sifat dan ekspresi yang ditimbulkan oleh bentuk wujud dasar lingkaran dan kubus meliputi, yaitu terangkum pada Gambar dibawah ini.

Gambar 4.2

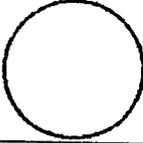
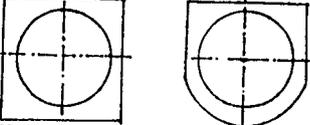
Karakteristik, Ekspresi Bentuk Wujud Dasar

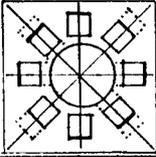
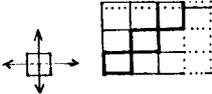
Bentuk Wujud Dasar Primer	Karakteristik	Ekspresi
 Lingkaran	<ul style="list-style-type: none"> • Konsentrasi, tingkat pemusatannya tinggi. • Inersia visual, tingkat stabilitasnya tinggi pada tata letak sisi-sisinya. • Kemampuan bergabung dengan bagian dari bentuk lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Central dari lingkungan • Mengakomodasi • Mengundang
 Segitiga	<ul style="list-style-type: none"> • Netral dapat dirubah menjadi persegi panjang prismatis hanya dengan memperpendek, memperpanjang tinggi, lebar dan tebalnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dikenal
 Segitiga	<ul style="list-style-type: none"> • Stabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertinggi, menguatkan nilai diatas lingkungan

c. Pertimbangan Pola Penentuan, Penerapan Bentuk/ Wujud Dasar

Gambar 4.3

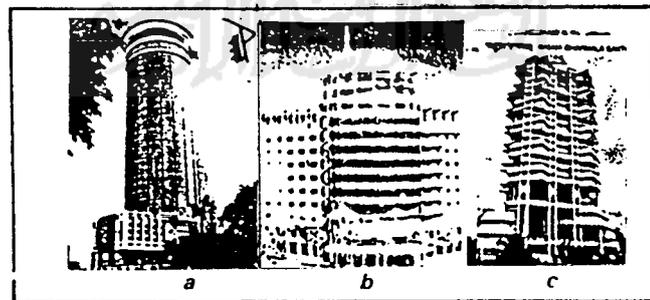
Pertimbangan Pola Penentuan, Penerapan Bentuk/ Wujud Dasar

Bentuk Dasar Primer 	Pola penerapan bentuk dasar primer pada Hotel Bisnis Multi Fungsi	Pertimbangan pola penerapan bentuk dasar primer pada Hotel Bisnis Multi Fungsi
Perubahan-perubahan pada <ul style="list-style-type: none"> • Lingkaran • dengan cara memper-panjang salah satu sudutnya; elipsoid 	Penempatan lingkaran pada pusat suatu bidang/ Site. 	<ul style="list-style-type: none"> • Akan memperkuat sifat alamnya sebagai "Centre" dari lingkungan.

<p>Bujur Sangkar</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan bentuk pada sisi-sisi lingkaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Akan memperkuat, dan mempertahankan identitasnya, dan dapat secara langsung menerima perlakuan pengurangan, tanpa kehilangan identitas aslinya.
<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan memperpendek atau memperpanjang tinggi, lebar atau tebalnya 	<ul style="list-style-type: none"> •  	<ul style="list-style-type: none"> •
<ul style="list-style-type: none"> • Segitiga 	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan bentuk segitiga pada bidang dasar primer 	<ul style="list-style-type: none"> • Akan menambah, meningkatkan nilai bangunan pada lingkungan

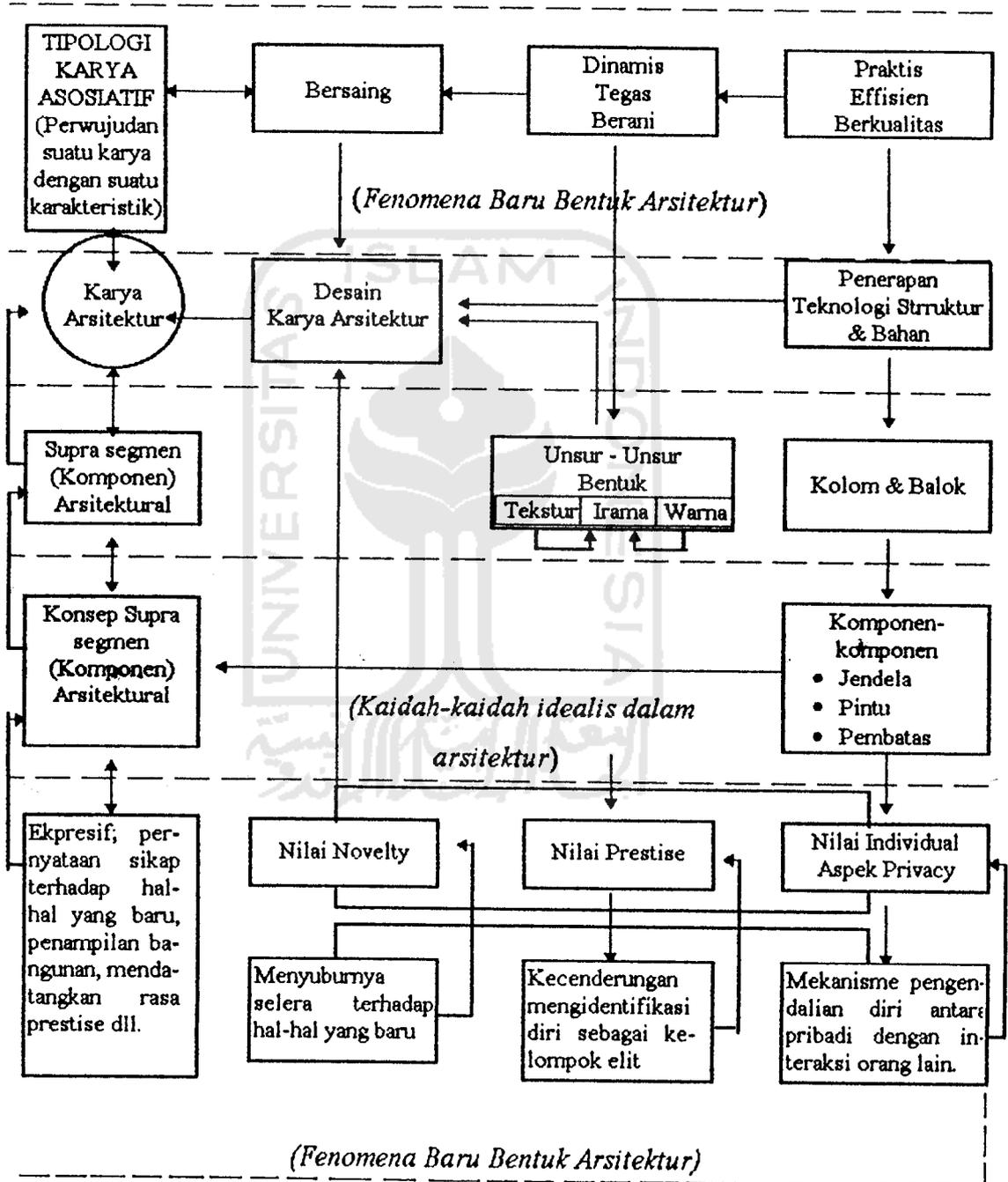
4.5. Pendekatan Konsep Hubungan antara Bentuk Simbol dan Karakteristik Bisnis.

Pendekatan ini dilakukan sebagai upaya, strategi mencari hubungan antara bentuk, simbol, nilai dengan karakteristik bisnis, karena selain fungsional, keberhasilan suatu bentuk bangunan juga terletak pada arti, makna yang terkandung pada ekspresi yang secara keseluruhan disajikan secara simbolis untuk mewujudkan sebuah prinsip pengakuan umum (Universal Validity).



<ul style="list-style-type: none"> • Simbol, Nilai 	Novelty Gb;a	Individual Gb;b	Prestise ; Desain bersaing
<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur bentuk 	Dinamis, tegas, berani (Gb;a,b dan c)		
<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi struktur bahan 	Praktis, efisien, berkualitas (Gb; a,b dan c)		

Gb. 4.4 Pendekatan Konsep Hubungan antara Bentuk, Simbol dan Karakteristik Bisnis



4.6. Pendekatan Konsep Dasar Unsur-Unsur Bentuk ; Tekstur, Irama, Warna

Pendekatan konsep unsur-unsur bentuk meliputi persoalan *kesan ekspresi* yang akan ditimbulkan oleh tekstur, irama dan warna pada setiap elemen bangunan yang secara keseluruhan akan terwujud pada permukaan komposisi finishing bangunan (kulit bangunan) bentuknya itu sendiri.

Kualitas bentuk yang akan ditimbulkan oleh *tekstur* pada permukaan komposisi fungsi utama; *Hotel Bisnis* di sini dikondisikan dengan *tekstur keseimbangan antara garis-garis vertikal dan lembut* dengan bentuk dinding pembatas *melengkung* sehingga prioritas ekspresi hotel akan memberi *kesan ramah*. Dan sebaliknya pada fungsi pendukung, pusat perbelanjaan didominasi *tekstur garis horisontal dan agak lembut*.

Sedang untuk menciptakan efek perasaan yang ditimbulkan oleh *irama disini adalah irama baris lambat (Slow March Beat)*, sebagai prioritas (*hal yang utama*) dari tujuan ekspresi *Hotel Bisnis* yaitu ; *bersaing, dinamis, tegas berani, praktis efisien dan berkualitas*. Sedang pada pusat perbelanjaan yang cenderung sebagai fasilitas penunjang; belanja dan rekreasi, diutamakan dengan pola irama gabungan, yang didominasi oleh pola irama bentuk plastis kurva linier (pola irama horizontal lebih mendominasi).

Lain halnya dengan *tekstur dan irama*, dasar dan prinsipnya, membangkitkan perasaan lewat indra penglihatan, memberikan kesan dan asosiasi mengundang dan mengakomodasi (*Invite finvait to accomodations*) yang akan didominasi oleh warna dasar terang, tajam dan muda atau *white blue on green* (putih; terang-biru, hijau; muda, hijau) dan *shappire blue on green* (keemasan, biru, hijau, muda, hijau).

Dari kualitas bentuk *tekstur*, efek yang diciptakan *irama quick march beat* dan pola gabungan irama bentuk plastis kurva linier, secara keseluruhan meliputi bentuk dan pengelompokannya, meliputi seperti di bawah ini ;

Pengelompokkan unsur-unsur bentuk pada fungsi utama Hotel Bisnis

1. Tekstur : garis-garis vertikal, horizontal dan lembut bentuk pembatas; melengkung.

Ekspresi ; lebih ramah

2. Irama; slow march beat (baris irama lambat), jelas meruang lembut, Gb;a

Ekspresi; bersaing, dinamis, tegas-berani, praktis-efisien dan berkualitas

3. Warna ; white-blue on green (terang, putih-biru, hijau, muda, hijau)

Shapphire-blue on green (keemasan, keperakan, biru, hijau,muda, hijau).

Ekspresi ; kesan dan asosiasi, mengundang dan mengakomodasi dan rupawan

Pengelompokkan unsur-unsur bentuk pada pusat perbelanjaan; Gb;b.

1. Tekstur ; di dominasi oleh garis horizontal dan agak lembut.

Bentuk pembatas ; melengkung dan persegi panjang

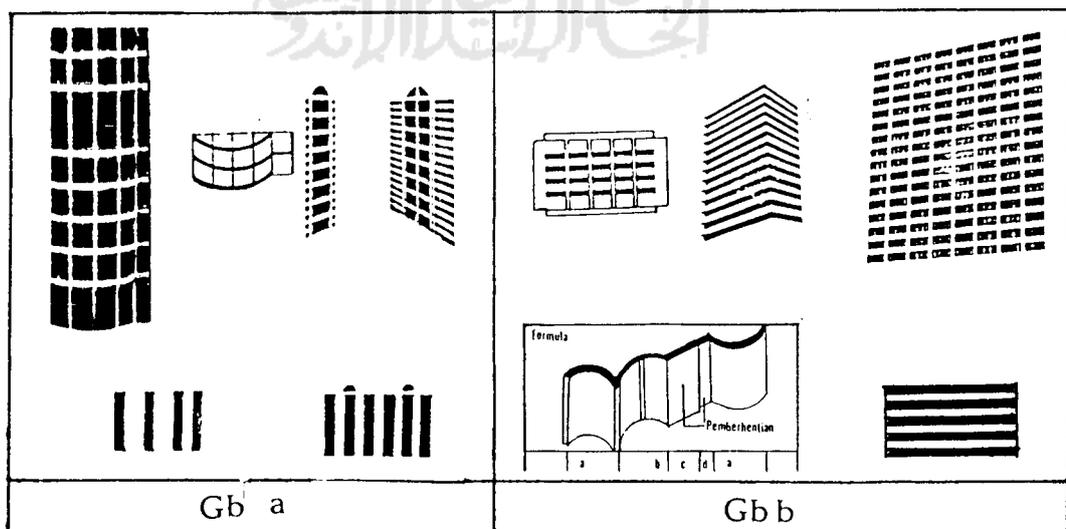
Ekspresi ; ramah

2. Irama ; Quick march beat (baris irama cepat) yang didominasi oleh pola irama horizontal (pola irama bentuk plastik kurva (linier)

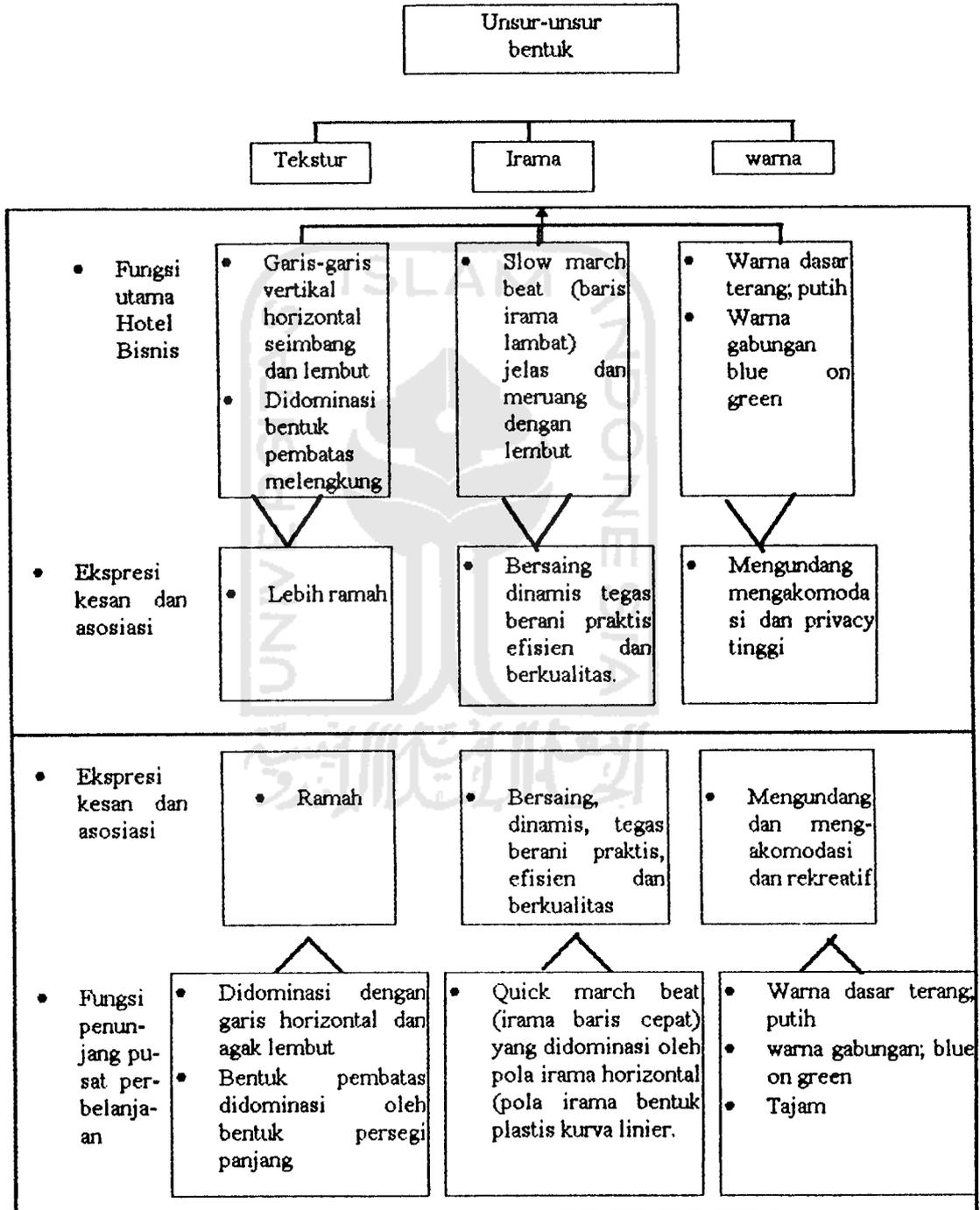
Ekspresi ; ramah dan rekreatif.

3. Warna ; white-blue on green (Terang, putih-biru hijau; muda,hijau)

Ekspresi ; Berani, tegas, bahagia



Gb.4.5.
Pola penentuan dan penerapan unsur-unsur
Bentuk ; tekstur, irama dan warna



4.7. Pendekatan Konsep Gubahan Massa

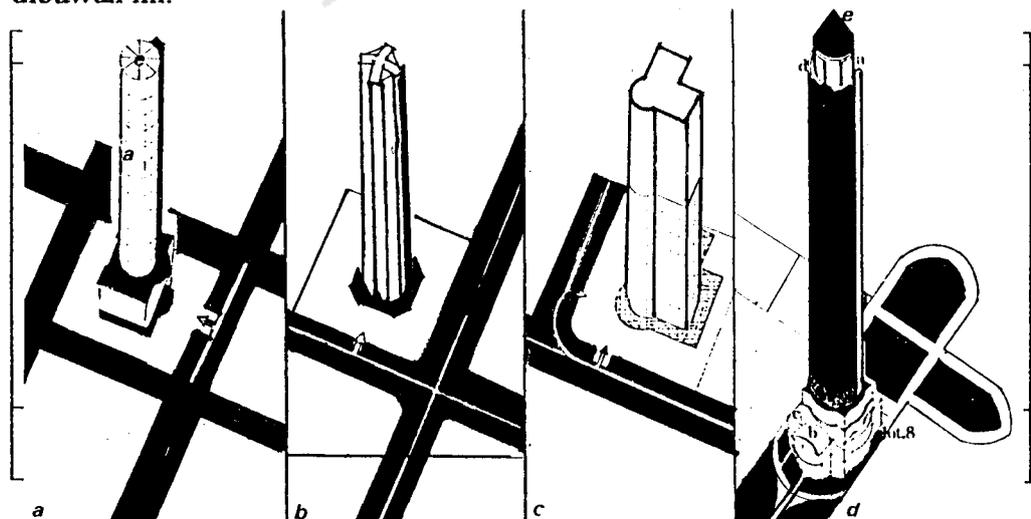
Pendekatan konsep gubahan massa meliputi dari fungsi utama hotel yang bersifat bisnis dan sebaliknya fungsi pusat perbelanjaan yang cenderung sebagai fasilitas berbelanja atau rekreasi di jadikan sebagai fasilitas penunjang / pendukung.

Selain dari fungsi , juga perhubungan antara suatu rancangan dengan lingkungan (setting) dan tata letak/ site di SCDB.

Komposisi gubahan massa hotel bisnis disini adalah hal yang utama sehingga prioritas bentuknyapun lebih diutamakan dan tanpa mengindahkan bentuk gubahan massa pada pusat perbelanjaan. Dan hakekat dari pendekatan bentuk gubahan massa ada relevansinya dengan fenomena baru bentuk arsitektur, yaitu menghindari dari bentuk bangunan kotak, dan upaya menerapkan kaidah idealis dalam arsitektur (norma, gagasan dalam arsitektur) untuk mendukung kepentingan bisnis.

Untuk 3 (tiga) pola bentuk gubahan massa antara hotel bisnis dan pusat perbelanjaan dari hasil analisa penggabungan tiga bentuk komposisi, maka ada beberapa alternatif pendekatan pemilihan bentuk komposisinya antara lain; (Gb;a,b,c &d)

Sedang konsep pendekatan tersebut, bila ditinjau dari segi kesan pesan dan peran yang ditimbulkan oleh masing-masing bentuk massa, terangkum dalam tabel dibawah ini.



Hotel Bisnis Multi Fungsi Di SCBD Jakarta

Tabel 4.6.
Pendekatan Konsep
Kesan, Pesan dan peran
Karakteristik massa bangunan

Bentuk Massa bangunan	Kesan	Pesan	Peran
Lingkar dan segmen-segmennya	Sosok terpusat	Mengundang	Menjadi Pusat
Kubus persegi panjang prismatis	Kokoh solid Sosok, netral, murni	Mudah dikenal	Kekokohan sebagai paku yang menancap ke bumi
Segitiga & segmen-segmennya	Sosok stabil	Agung	meningkatkan, mempertinggi nilai dari lingkungan

4.8. Pendekatan penerapan teknologi struktur dan bahan

Pendekatan teknologi struktur, meliputi persoalan dari bagian-bagian yang terdiri dari :

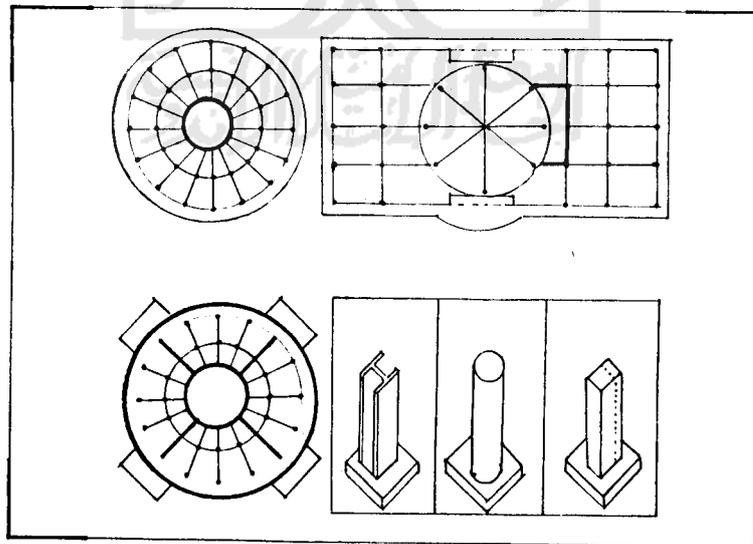
1. Sub struktur, bagian bangunan yang berada di dalam tanah yang berfungsi sebagai pendukung bangunan dan penyalur gaya-gaya yang timbul akibat berdirinya suatu bangunan kedalam tanah.
2. Super struktur bagian bangunan yang berada di atas tanah yang berfungsi sebagai pembentuk wadah kegiatan.

Pendekatan konsep prinsip dasar pola penerapan teknologi struktur meliputi :

1. Nilai estetis yang didukung oleh kebenaran sistem struktur.
2. Pemilihan sistem struktur mampu dimanfaatkan untuk mengubah bentuk gubahan massa.
3. Pemilihan sistem struktur yang dapat diterapkan dengan gubahan massa di luar bentuk kotak (variatif).

Untuk pendekatan ekspresi yang ditimbulkan oleh pola penerapan teknologi struktur pada hotel bisnis multi fungsi dibedakan atas dasar :

1. Ekspresi kokoh, solid melalui struktur yang disembunyikan garis-garis vertikal dan horizontal.
 1. Teknis
 2. Karakteristik pemakaian sifat
 3. Ekspresi
2. Ekspresi kokoh, solid; melalui penonjolan struktur yang menampilkan garis-garis vertikal dan horizontal.



Tabel 4.3.
Pendekatan Konsep
Prinsip dasar pola penerapan
Teknologi struktur dan bahan
Pada hotel bisnis multi fungsi

	Fungsi Bangunan	Prinsip Dasar Pertimbangan Pola Penerapan	Essensial Pola Penerapan	Pola Penerapan	Ekspresi Kesan Penampilan	Perbandingan Pola Pemakaian (%)
S T R U K T U R	Hotel Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Estetis yang didukung oleh kebenaran sistem struktur, Sistem struktur dapat dimanfaatkan untuk mengubah bentuk massa bangunan dan penampilan bangunan. 	<ul style="list-style-type: none"> Nilai Estetis Media komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menonjol tetapi tidak menampilkan garis-garis struktur vertikal dan horizontal 	<ul style="list-style-type: none"> Kokoh Solid Penonjolan struktur 	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>25%</p>
	Pusat Perbelanjaan	<ul style="list-style-type: none"> Sistem struktur, dapat diterapkan dengan komposisi gubahan massa di luar bentuk kotak 		<ul style="list-style-type: none"> Menonjol dan menampilkan garis-garis vertikal dan horizontal 	<ul style="list-style-type: none"> Kokoh Solid Penonjolan struktur 	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>75%</p>
B A H A N	Hotel Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Teknis; sederhana banyak dipakai dan mudah, dibandingkan dengan bahan lain Sifat/karakteristik; efisien, dapat digabung dengan bahan lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Nilai estetis Media Komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Glass Curtain Wall (GCW) atau metal 	<ul style="list-style-type: none"> Ringan Tenang 	<p>75%</p>
	Pusat Perbelanjaan	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik pemakaian; (Comercial Building) 		<ul style="list-style-type: none"> Kaca atau metal 	<ul style="list-style-type: none"> Ringan Rekreatif 	<p>25%</p>